



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Kamis (26/2). Indeks utama yang menguat pada sehari sebelumnya, karena sentimen yang lebih optimis terhadap prospek AI, berbalik melemah dengan dipelopori oleh koreksi saham Nvidia meskipun hasil kuartalannya kuat sehingga mendorong koreksi saham-saham *chip* lainnya. Nasdaq Composite yang didominasi oleh saham-saham sektor teknologi mengalami penurunan paling dalam. Investor khawatir bahwa Nvidia tidak memberikan *return* yang cukup kepada para pemegang saham. Nvidia menghasilkan US\$35 miliar dalam bentuk tunai selama 4Q25, tetapi hanya memberikan *return* 12%, turun dari 52% pada 4Q24.

Sementara itu, AS dan Iran mengakhiri putaran ketiga pembicaraan di Jenewa tentang aktivitas nuklir Iran. Mediator Oman mengatakan pembicaraan telah berakhir dengan kemajuan signifikan dan bahwa diskusi akan dilanjutkan setelah konsultasi internal masing-masing negara. Presiden Trump mengatakan bahwa hal-hal buruk dapat terjadi jika kemajuan yang berarti tidak tercapai, dan AS telah membangun salah satu pengerahan militer terbesarnya di Timur Tengah. Konflik yang berkepanjangan dapat mengganggu pasokan dari Iran, yang merupakan produsen minyak mentah terbesar ketiga di OPEC. Harga minyak mentah berada di dekat level tertinggi tujuh bulan.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 3 bps ke level 4.01%. Harga emas *spot* stabil di level US\$5,168/troy oz (26/2). Investor tetap berada di posisi menunggu menjelang putaran ketiga pembicaraan nuklir tidak langsung AS-Iran di Jenewa, dengan harapan mendapatkan sinyal apakah negosiasi tersebut dapat meredakan ketegangan geopolitik.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 26-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S 5-Year Note Auction	3.615%	-	3.832%
U.S Initial Jobless Claims (Feb/21)	206K	215K	206K
Japan BoJ Takata Speech	-	-	-
Japan Coincident Index Final (Dec)	114.3	114.5	114.9
Japan Leading Economic Index Final (Dec)	111	110.2	109.9
Euro Area Loans to Companies YoY (Jan)	3%	3.1%	3%
Euro Area Loans to Househols YoY (Jan)	3%	3.1%	3%
Euro Area M3 Money Supply YoY (Jan)	2.8%	2.9%	2.8%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 27-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Inflation Rate YoY Prel (Feb)	27-Feb-2026	2%	2.1%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Feb)	27-Feb-2026	0.5%	0.1%
U.S PPI MoM (Jan)	27-Feb-2026	0.3%	0.5%
U.S PPI YoY (Jan)	27-Feb-2026	2.6%	3%
Japan Industrial Production MoM Prel (Jan)	27-Feb-2026	5.3%	-0.1%
Japan Retail Sales YoY (Jan)	27-Feb-2026	-0.4%	-0.9%
United Kingdom Gfk Consumer Confidence (Feb)	27-Feb-2026	-15	-16
United Kingdom Car Production YoY (Jan)	27-Feb-2026	5.3%	7.7%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 26-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,740.94	-6.87	-0.39%
STI	4,964.38	-43.35	-0.87%
SSEC	4,146.63	-0.60	-0.01%
HSI	26,381.02	-384.70	-1.44%
Nikkei	58,753.39	170.27	0.29%
CAC 40	8,620.93	61.86	0.72%
DAX	25,289.02	113.08	0.45%
FTSE	10,846.70	40.29	0.37%
DJIA	49,499.20	17.05	0.03%
S&P 500	6,908.86	-37.27	-0.54%
Nasdaq	22,878.38	-273.694	-1.18%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	65.22	0.01	0.02%
Oil Brent	70.75	-0.10	-0.14%
Nat. Gas	2.82	0.00	-0.14%
Gold	5,180.71	-4.26	-0.08%
Silver	88.12	-0.18	-0.14%
Coal	116.20	-0.80	-0.68%
Tin	54,434.00	736.00	1.37%
Nickel	17,730.00	-315.00	-1.75%
CPO KLCE	4,046.00	-7.00	-0.17%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,759.00	-41.00	-0.24%
EUR/USD	1.18	0.00	0.03%
USD/JPY	155.92	-0.21	-0.13%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Feb 26, 2026 16:00 UTC-7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 10 - IDX 08.351,3620 HB.358,9570 LB.139,8240 CB.202,0900 -120,1390 (-1,44%)
 SMA (5, close) 8.294,6002
 SMA (20, close) 8.700,3238
 Val: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8250] [Pivot : 8200] [Support : 8150]

IHSG ditutup melemah di level 8,235.26 (-1.05%) pada perdagangan Kamis (26/2), setelah sempat menguat hingga level 8,358 di awal sesi. Sentimen negatif berasal dari berita bahwa Departemen Perdagangan AS akan memberlakukan tarif atas sel dan panel surya yang diimpor dari perusahaan-perusahaan di India, Indonesia dan Laos, dengan alasan industri panel surya di tiga negara tersebut dilindungi subsidi. AS menetapkan tarif sebesar 104.38% untuk impor produk tersebut dari Indonesia. AS juga menetapkan PT Blue Sky Solar dikenakan tarif 143.3% dan PT REC Solar Energy dikenakan tarif 85.99%.

Perwakilan Perdagangan AS berencana membuka penyelidikan terhadap praktik perdagangan Indonesia untuk memeriksa kapasitas industri dan subsidi perikanan. S&P Global Ratings memperingatkan bahwa meningkatnya tekanan fiskal, khususnya kenaikan biaya pembayaran utang, memperbesar risiko penurunan terhadap profil kredit Indonesia dan dapat memicu tindakan peringkat negatif. Meski S&P belum mengubah *outlook* stabil pada peringkat kredit Indonesia di level BBB, peringatan tersebut menunjukkan kekhawatiran yang semakin meluas terhadap posisi fiskal Indonesia.

Secara teknikal, penurunan IHSG tertahan di MA20 dikisaran level 8204, namun pembentukan histogram positif MACD kembali mengecil dan *Stochastic RSI* membentuk *death cross* di *overbought area*. Sehingga IHSG masih berpotensi melanjutkan pelemahan menuju level 8150 pada perdagangan Jumat (27/2).

Top picks (27/2): TOBA, ASII, INDF, SIDO, dan TLKM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Kamis (26/2).
- Koreksi saham Nvidia mendorong koreksi saham-saham *chip* lainnya.
- AS dan Iran mengakhiri putaran ketiga pembicaraan di Jenewa tentang aktivitas nuklir Iran.
- AS menetapkan tarif sebesar 104.38% untuk produk sel dan panel surya dari Indonesia.
- S&P Global Ratings memperingatkan bahwa meningkatnya tekanan fiskal, khususnya kenaikan biaya pembayaran utang, memperbesar risiko penurunan terhadap profil kredit Indonesia dan dapat memicu tindakan peringkat negatif.
- U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 3 bps ke level 4.01%.
- Harga emas *spot* stabil di level US\$5,168/troy oz (26/2).
- Diperkirakan IHSG masih berpotensi melanjutkan pelemahan menuju level 8150 pada perdagangan Jumat (27/2).
- Top picks (27/2): TOBA, ASII, INDF, SIDO, dan TLKM.

JCI Statistics as of 26-02-2026

8235.262	-1.045%
	-86.967
	Value
%Weekly	-0.83%
%Monthly	-8.62%
%YTD	-5.10%

T. Vol (Shares)	54.17 B
T. Val (Rp)	28.08 T
F. Net (Rp)	340 B
2026 F. Net (Rp)	-8.82 T
Market Cap. (Rp)	3,661 T

2026 Lo/Hi	7922.73/9134.70
Resistance	8250
Pivot Point	8200
Support	8150

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 26-02-2026

292.608	-1.396%
	-4.144

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Mar-26
Inflation	02-Mar-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	02-Mar-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

DMAS PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menargetkan prapenjualan sebesar Rp2.08 triliun pada 2026, dengan lahan industri tetap menjadi kontributor utama, didukung penjualan komersial dan hunian di Kota Deltamas. Hingga awal tahun, pipeline permintaan lahan industri tercatat sekitar 75Ha, dengan lebih dari 70% berasal dari industri data center, mencerminkan kuatnya permintaan dari sektor digital. Berlokasi di Cikarang Pusat dengan luas pengembangan sekitar 3,200 Ha, kawasan ini didukung akses tol langsung dan infrastruktur terpadu.

RMKE PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2026 senilai Rp600 miliar dari target PUB Rp1.5 triliun, setelah Tahap I sebesar Rp400 miliar. Obligasi terbagi dua seri, yakni Seri A Rp450 miliar dengan kupon 7.75% tenor 5 tahun dan Seri B Rp150 miliar dengan kupon 8.25% tenor 7 tahun, dibayar triwulanan dengan pelunasan pokok secara bullet saat jatuh tempo. Obligasi berperingkat idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan tidak dijamin secara khusus. Dana digunakan untuk pinjaman ke entitas anak guna pengadaan batubara, modal kerja, serta ekspansi infrastruktur logistik, dan sisanya untuk kebutuhan operasional perseroan.

BNGA PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) membukukan laba bersih Rp6.94 triliun pada 2025 atau tumbuh +0.53% YoY dari Rp6.90 triliun pada 2024, melandai dibandingkan pertumbuhan +5.31% YoY pada 2024 dari Rp6.55 triliun di 2023. Laba sebelum pajak mencapai Rp8.83 triliun atau naik +1.11% YoY (2024: +4.45% YoY), sementara pendapatan bunga dan syariah bersih sebesar Rp13.48 triliun meningkat +1.58% YoY setelah pada 2024 sempat turun -0.64% YoY. Secara keseluruhan, kinerja 2025 mencerminkan pertumbuhan yang lebih moderat dengan stabilitas profitabilitas tetap terjaga di tengah tekanan pendapatan non-bunga dan kenaikan beban operasional.

AVIA PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk (AVIA) membukukan laba bersih Rp1.74 triliun pada 2025 atau tumbuh +4.83% YoY dari Rp1.66 triliun pada 2024, sejalan dengan kenaikan penjualan neto menjadi Rp8.12 triliun (+8.73% YoY). Laba bruto meningkat menjadi Rp3.58 triliun (+7.11% YoY) dengan beban usaha naik lebih moderat ke Rp1.66 triliun (+5.36% YoY), sehingga laba usaha mencapai Rp1.92 triliun atau tumbuh +8.66% YoY. Laba sebelum pajak tercatat Rp2.18 triliun (+5.18% YoY), mencerminkan pertumbuhan operasional yang solid meskipun pendapatan keuangan menurun dibanding tahun sebelumnya.

INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) memperkuat ekosistem infrastruktur digital melalui akuisisi PT Trans Hybrid Communication (THC), langkah strategis yang memperluas kapabilitas konektivitas internasional, jaringan fiber optik, serta layanan *data center* dan *cloud*. Sebagai informasi THC merupakan sebuah perusahaan TIK yang berdiri sejak 2006 dengan portofolio layanan meliputi IPLC, IEPL, internet dedicated, IP Transit, backbone fiber domestik dan internasional, hingga *Private Cloud*. Selain segmen B2B, THC juga merambah pasar ritel melalui Dukodu.id, memperluas eksposur ke pelanggan *end-user*.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AMMS	Rp156	3-Feb-26	4-Mar-26	9-Mar-26
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
RUPST				Date
ENVY				27-Feb-26
RUPSLB				Date
BNBR				27-Feb-26
FPNI				27-Feb-26
HMSP				27-Feb-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.